

LAMPIRAN

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1.	Gina Ganda Fitriana, Adhila Fayasari	2020	Vol. 3 No.1	Pola konsumsi sumber purin, aktivitas fisik, dan status gizi dengan kadar asam urat pada lansia di Puskesmas kecamatan Makasar Jakarta.	D: <i>Cross-sectional</i> S: <i>Purposive sampling</i> V: Konsumsi Sumber Purin, Aktivitas Fisik, Status Gizi. I: Kuisisioner melalui teknik wawancara, asupan purin diukur menggunakan FFQ, data aktivitas fisik diukur dengan me-recall kegiatan selama 24 jam yang dilakukan dan dinyatakan	Hasil penelitian adalah Subjek didominasi oleh kelompok pra- lansia yaitu sebanyak 52 orang (52%), sedangkan lansia sebanyak 48 orang (48%). Pola konsumsi pangan sumber purin tinggi sebanyak 90 orang (90%). Terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara pola konsumsi	Google scholar

					dalam Physical Activity Level (PAL). A: Analisis data dilakukan analisis chi square.	purin tinggi. Ada hubungan pola konsumsi pangan sumber purin dengan kadar asam urat pada pra-lansia dan lansia dipuskesmas Kecamatan Makasar Jakarta.	
2.	Anisha M.G Songgigilan, Inneke Rumengan, Rina Kundre	2019	Vol.7 , No. 1	Hubungan Pola Makan Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Kadar Asam Urat Dalam Darah Pada Penderita Gout Arthritis Di Puskesmas Ranotana Weru.	D : Penelitian Kuantitatif menggunakan desain cross sectional. S : <i>purposive sampling</i> V: variabel independen adalah pola makan dan tingkat pengetahuan sedangkan variabel dependen kadar asam urat dalam darah. I : Kuesioner dan kadar asam urat dalam darah	Hasil uji pearson chi square dengan taraf signifikansi $\alpha = 5$ % diperoleh p value = 0,001 < 0,05 menunjukkan terdapat Hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kadar asam urat dalam darah di Puskesmas Ranotana Weru. Pola makan	Google scholar

				<p>menggunakan Uric acid Meter.</p> <p>A: Penelitian ini diolah secara manual dengan mengelompokkan hasil wawancara dan observasi kemudian di perhitungan skor dan di analisis menggunakan uji statistik.</p> <p>Analisa bivariat dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pola makan dan tingkat pengetahuan dengan kadar</p>	<p>merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kadar asam urat dalam darah dan tingkat pengetahuan merupakan hal yang berpengaruh, hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian mayoritas penderita gout arthritis memiliki pola makan tidak baik, tingkat pengetahuan yang kurang dan memiliki</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					asam urat dalam darah pada penderita gout arthritis di Puskesmas Ranotana Weru. Menggunakan uji statistic Pearson Chi Square dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$).	kadar asam urat tidak normal.	
3.	Delita Septia Rosdiana, Ali Khomsan, Cesilia Meti Dwiriani	2018	Vol.7, No.2	Pengetahuan Asam Urat, Asupan Purin dan Status Gizi Terhadap Kejadian Hiperurisemia Pada	D : <i>croos sectional study</i> . S : <i>Purposive sampling</i> V: Pengetahuan, Asupan Purin dan Status Gizi. I : data karakteristik subjek, pengetahuan asam urat dengan pernyataan 10 pertanyaan (B-S), data asupan purin menggunakan	Hasil penelitian asupan purin berkorelasi positif terhadap peningkatan kadar asam urat dalam darah ($p < 0,05$; $r = 0,01$). Berdasarkan uji hubungan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asupan purin, usia berhubungan signifikan dengan kejadian	Google scholar

				Masyarakat Perdesaan.	data FFQ, status gizi melalui pengukuran antropometri. A: semua data dianalisis menggunakan program Microsoft office 2013 dan SPSS versi 16.0 for Windows. Analisis deskriptif digunakan mengetahui distribusi frekuensi, rata-rata, standar deviasi dan persentase.	hiperurisemia di masyarakat perdesaan Kabupaten Cianjur.	
4.	Mira Ardiana Kamili Putri	2018		Hubungan Asupan Purin Dengan Kadar Asam Urat Pada Masyarakat Usia 30-50 Tahun Di Padukuhan Bedog	D : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan waktu <i>cross sectional</i> . S : <i>Purposive sampling</i> V: Asupan Purin, Kadar Asam urat.	Hasil Penelitian Berdasakan asupan purin sebagai besar dalam kategori tinggi sebanyak 21 responden (33,3%) yang berjenis kelamin laki-laki dan kadar asam urat tinggi sebanyak 35 responden (55,6%). Nilai p	Google scholar

				Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta.	I : FFQ, alat ukur kadar asam urat yaitu Glucose Uric Acid (GUA). A: analisis data menggunakan uji korelasi kendall Tau.	(value) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien kolerasi 0,814 (sangat kuat). Adanya hubungan yang signifikan antara Hubungan Asupan Purin Dengan Kadar Asam Urat Pada Masyarakat Usia 30-50 Tahun Di Padukuhan Bedog Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta.	
5.	Mulizha Muzakar, Terati	2018		Pengaruh Konseling Diet Rendah Purin Dan Tinggi Omega-3 Terhadap Kadar Asam Urat Pasien Gout Rawat Jalan Di Rumah	D : Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimental design bentuk rancangan pretest-posttest control group design. S : <i>Purposive sampling</i> V: asam urat, gout, konseling diet rendah purin, tinggi Omega-3.	Hasil Penelitian ini didapatkan adanya pengaruh konseling gizi diet rendah purin dan tinggi omega-3 dengan leaflet terhadap penurunan kadar asam urat penderita gout.	Google scholar

				Sakit dr. A.K. Gani Palembang Tahun 2015.	I : kelompok perlakuan diberikan konseling dan leaflet, kelompok kontrol hanya diberikan leaflet. A: analisis univariate, bivariate dan uji t-independen.		
6.	Anggun Hidayatur Rahmi	2017		Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penyakit Gout Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Purin Penderita Gout Di Puskesmas Bumiaji Kota Batu.	D: Penelitian ini menggunakan <i>quasy experimental one group pretest and posttest</i> . S : <i>Purposive sampling</i> V: Pendidikan Kesehatan Penyakit Gout, Kepatuhan Diet Purin, Pengetahuan. I : wawancara, kuesioner, media pendidikan. A: analisis univarit dan analisis bivariat	Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan kesehatan tentang penyakit gout didapatkan bahwa 32 responden dari pengetahuan kurang (3,1%) dan cukup (53,1%) menjadi pengetahuan baik (100%). Dan 32 responden dengan kategori tidak patuh (59,4%) menjadi patuh (100%) melakukan diet purin.	Google scholar

					<p>menggunakan uji statistik Wilcoxon dengan nilai signifikansi 0,000 ($p=0,05$)</p>	<p>Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang penyakit gout terhadap pengetahuan dan kepatuhan diet purin penderita gout di Puskesmas Bumiaji Kota Batu. Dibuktikan dengan uji statistik Wilcoxon didapatkan adanya perbedaan signifikan ($p=0,000$) artinya pada selang kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) didapatkan perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan diet purin sebelum dan setelah</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

						diberikan pendidikan tentang penyakit gout.	
7.	Denes Iwan Purwanto	2017		Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Diet Rendah Purin Terhadap kepatuhan Penderita Asam Urat.	<p>D : Pada penelitian ini menggunakan <i>Pra-ekperimental</i> metode yang digunakan one group pratest-posttest design.</p> <p>S : <i>Purposive sampling</i></p> <p>V: variabel independent adalah penyuluhan kesehatan tentang diet rendah purin dan variabel dependen kepatuhan pada penderita asam urat.</p> <p>I : kuesioner.</p> <p>A:analisa data yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah diberikan penyuluhan kesehatan diet rendah purin terhadap penderita asam urat menunjukkan 23 responden (87,%) patuh terhadap diet rendah purin. Hasil uji statistik Chi-Square dengan nilai X^2 hitung sebesar 6,545 dengan nilai signifikansi (p value) $0,11 < 0,05$.	Google scholar

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Surat yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ni Made Arik Sapitri
Nim : P07131217003
Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2021
Alamat : Br. Tegehe Batubulan, Kec. Sukawati, Kab Gianyar
Nomor HP/Email : 085829674902/ madeariksapitri18@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul:

Efektivitas Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan, tingkat Konsumsi Purin dan Kadar Asam Urat Penderita Hiperurisemia

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikan di internet atau media lain kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pertanyaan ini saya buat dengan sungguh- sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 17 Juli 2021

Yang menyatakan,



Ni Made Arik Sapitri
Nim: P07131217003